



Buku Saku **Materi** **Penyuluhan Sastra** **Bidang Cerpen**



**Balai Bahasa
Provinsi Aceh**

2025

Tim Redaksi

Penanggung Jawab:

Umar Solikhan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh

Penyusun:

Syifa Ul Qalbi

Penyuluh Bahasa

Tim Penyunting:

Safrizal, Adnan Anggita Nasution,
Sabrun Jamil Tanjung, Abby
Virgiawan, Siti Novia

Alamat Redaksi:

Balai Bahasa Provinsi Aceh,
Jalan T. Panglima Nyak Makam
No. 21 Lampineung, Banda Aceh
Telepon: (0651) 7551056

Kata Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Saku Penyuluhan Sastra Bidang Cerpen dalam bentuk flipbook ini dapat disusun dan disajikan kepada para pembaca. Buku saku ini merupakan salah satu bentuk upaya Balai Bahasa Provinsi Aceh dalam melaksanakan tugas dan fungsi pembinaan serta pengembangan bahasa dan sastra Indonesia di berbagai bidang, khususnya dalam ranah penguatan literasi sastra.

Buku saku ini diharapkan dapat memperluas akses masyarakat terhadap karya sastra Indonesia, khususnya cerpen, sebagai media ekspresi, refleksi budaya, dan sarana penguatan karakter. Kehadiran buku ini juga bertujuan membantu guru, siswa, dan pegiat literasi dalam memahami hakikat cerpen, mengapresiasi nilai estetik serta kulturalnya, dan memanfaatkannya dalam kegiatan pembelajaran maupun penyuluhan yang kreatif, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Terima kasih kepada penyusun buku saku, Saudari Syifa Ul Qalbi, dan penyunting dari Tim Kerja Pembinaan Bahasa dan Hukum Balai Bahasa Provinsi Aceh yang telah menyusun flipbook ini. Semoga buku saku ini dapat menjadi sarana pembelajaran praktis dan referensi kesusastraan yang bermanfaat bagi para pendidik dan masyarakat dalam mendukung terwujudnya ekosistem literasi sastra yang kuat dan berkelanjutan.

Banda Aceh, September 2025
Kepala

Drs. Umar Solikhan, M.Hum.

Daftar Isi

01

Pendahuluan

02

Capaian Pembelajaran
dan Peta 36 JP

05

Materi Inti: Unsur Intrinsik

08

Materi Inti: Unsur Ekstrinsik

09

Panduan Analisis Cerpen

10

Lembar Kerja Terbimbing

12

Kesalahan Umum

13

Tes Awal dan Tes Akhir

20

RPP Ringkas 36 JP

22

Perangkat Administrasi

24

Daftar Pustaka

1 Pendahuluan

Cerita pendek (cerpen) efektif mengasah literasi kritis, kepekaan budaya, dan kompetensi berbahasa karena kepadatan peristiwa yang menuntut pembaca lebih cermat. Buku saku ini menerjemahkan teori menjadi tata kerja analitis yang ringkas dan terukur. Peserta membentuk klaim yang jelas, menyertakan bukti tekstual pendek, lalu memberikan alasan yang menautkan hubungan sebab akibat antarunsur. Dengan urutan tersebut, guru dapat memandu siswa menalar struktur cerita sekaligus menarik simpulan yang bertanggung jawab.

Ruang lingkup materi mencakup unsur intrinsik berupa tokoh dan penokohan, alur berkausalitas, latar tempat, waktu dan sosial, tema beserta pembedaan mayor dan minor, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Adapun bagian unsur ekstrinsik yang relevan seperti posisi pengarang, konteks sejarah dan sosial budaya, ideologi dan wacana, resepsi pembaca, dan ekologi produksi teks. Analisis dijaga oleh asas kausalitas, evidensi, dan koherensi, lalu dioperasionalkan melalui pemodelan singkat, latihan terbimbing dengan lembar kerja, diskusi berbasis masalah, serta tes awal dan tes akhir agar siap diterapkan pada berbagai konteks kelas.

Capaian

- Membedakan unsur intrinsik secara presisi.
- Menghubungkan unsur ekstrinsik yang relevan tanpa spekulasi.
- Menyusun perangkat ajar yang terukur berbasis LK dan rubrik B-B-A.
- Melaksanakan tes awal dan tes akhir serta refleksi berbasis data.

Pendekatan pelaksanaan:

Tiap sesi mengikuti pola paparan terarah singkat, pemodelan contoh dengan rumus B-B-A, latihan terbimbing, tanya jawab dan umpan balik cepat, serta ringkasan poin kunci. Seluruh tugas menggunakan LK serta tes awal dan tes akhir yang sama.

Catatan :

Pembagian hari dan sesi pada tabel berikut ini bersifat contoh dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan penyelenggara, baik luring, daring, maupun hibrida. Total alokasi waktu setara dengan beban pelatihan yang ditetapkan (misalnya 36 JP) dengan pembagian durasi per sesi yang fleksibel.

Peta 36 JP (4 hari x 9 JP):

Hari	Sesi	JP	Fokus	Luaran
1	1	2	Orientasi, tes awal, kontrak belajar	Skema unit, hasil tes awal
1	2	3	Tokoh & Penokohan	Peta jenis-teknik, contoh analisis
1	3	2	Alur (tahapan, kausalitas)	Bagan A-E & identifikasi alur
1	4	2	Latar (tempat-waktu-sosial)	Matriks latar & fungsi
2	5	2	Tema (bentuk, tingkatan, mayor-minor)	Peta tema & motif
2	6	2	Sudut Pandang	Kartu identifikasi & dampak
2	7	2	Gaya bahasa	Daftar teknik & contoh

Hari	Sesi	JP	Fokus	Luaran
2	8	3	Amanat & keterpautan unsur	Skema inferensi
3	9	3	Ekstrinsik (biografi, sejarah, ideologi, resepsi)	Kerangka kontekstual
3	10	3	Studi kasus 1	LK-1 terisi
3	11	3	Studi kasus 2	LK-2 terisi
4	12	3	Perancangan RPP	Draf RPP
4	13	3	Microteaching & umpan balik	Rekap rubrik
4	14	3	Tes Akhir & refleksi	Analisis gain score

3.1 Tokoh dan Penokohan

Tokoh = pelaku cerita

Penokohan = cara menghadirkan watak

(langsung/ekspositori vs tidak langsung/dramatik)

Kata Kunci

- **Peran** : utama/tambahan
- **Fungsi** : protagonis/antagonis
- **Watak** : sederhana (flat)/bulat (round)
- **Perkembangan** : statis/berkembang
- **Pencerminan** : tipikal/netral

Sering Keliru

- Menukar **tokoh** (siapa) dengan **penokohan** (bagaimana wataknya dihadirkan).
- Menyebut watak tanpa **bukti** (ucapan/tindakan).
- Melabeli watak "**baik/jelek**" tanpa konteks peristiwa & latar.

3.2 Alur

Rangkaian sebab–akibat (bukan urutan waktu semata).

Tahap: Situasi → Pemicu → Peningkatan → Klimaks → Penyelesaian.

Jenis

- Maju
- Mundur (flashback)
- Campuran

Sering Keliru

- Mengira alur = urutan peristiwa; padahal kunci **kaitan sebab-akibat**.
- Melewatkan **pemicu kecil** yang menggerakkan konflik.

3.3 Latar

Tempat–Waktu–Sosial budaya yang **menggerakkan** konflik/suasana.

Kata Kunci

- **Tempat spesifik** (tanjung, belanga, pelaminan).
- **Waktu** (musim haji/kemarau/malam kenduri).
- **Sosial budaya** (gotong royong, adat denda, asam sunti, ranup lam puan).
- **Fungsi** (pemicu konflik/symbol/suasana).

Sering Keliru

- Memperlakukan latar sebagai dekor bukan faktor penggerak.
- Tidak menautkan latar ke konflik atau tema.

3.4 Tema

Gagasan pokok **abstrak** yang mengikat unsur; **bukan** ringkasan alur/tokoh.

Rumus Praktis

- Hindari nama tokoh/peristiwa; gunakan diksi abstrak (ingatan, solidaritas, kuasa, ketahanan, etika publik).
- Satu kalimat padat; fokus pada ide yang ditarik dari sebab-akibat.

Sering Keliru

- Tema = “ringkasan cerita tentang ...” (keliru).
- Tema berisi **pesan/nasihat** eksplisit (itu cenderung amanat).

3.5 Sarana Sastra: Sudut Pandang, Gaya Bahasa, dan Amanat

3.5.1 Sudut Pandang

Siapa yang bercerita & seberapa jauh informasi yang tersedia.

- **Aku** (intim, bias subjek; terbatas).
- **Dia terbatas** (fokus satu tokoh; informasi saring).
- **Dia mahatahu** (jangkauan lebar; bisa pindah fokus).

Sering Keliru

- Menyamakan **pengarang** dengan **narator**.
- Mengabaikan **bias** sudut pandang terhadap penilaian watak.

3.5.2 Gaya Bahasa

Diksi, citraan (indra), majas, ritme, repetisi → membentuk suasana & efek emosi.

Sering Keliru

- Mengira 'gaya' = 'bahasa baku'; padahal menyangkut **pilihan artistik**.
- Menyebut **banyak majas** tanpa **contoh & efek**.

3.5.3 Amanat

Nilai praktis yang tersimpul dari rangkaian sebab-akibat; bukan kalimat petuah yang berdiri sendiri.

Sering Keliru

- Menarik amanat dari **kalimat akhir** saja.
- Mengisi amanat dengan nasihat **umum** tanpa jejak sebab-akibat cerita.

Faktor di luar teks yang memengaruhi penciptaan & pemaknaan adalah konteks pengarang, sejarah, sosial-budaya, nilai/ideologi, ekonomi, lingkungan pembaca, dan intertekstualitas.

Kata Kunci Ekstrinsik

- **Biografis pengarang** (pengalaman, profesi, jejaring).
- **Sejarah & peristiwa** (perang/kemarau/ekonomi).
- **Adat & praktik budaya** (kenduri, denda adat, kuliner lokal).
- **Struktur kuasa & gender** (elite, 'pawang', relasi desa).
- **Agama & etika** (nilai, ritual, tafsir).
- **Resepsi pembaca** (konteks kelas; budaya sekolah).
- **Intertekstualitas** (teks yang dirujuk/ditantang).

Sering Keliru

- Menempelkan informasi luar teks **tanpa** jejak bukti di teks.
- Menggeneralisasi budaya/ideologi **stereotip**; hindari klaim tanpa data.
- Melupakan bahwa **teks tetap utama**; konteks menjadi alat bantu pemaknaan.

Rumus inti (B-B-A):

Bentuk klaim → **Bukti** (≤25 kata, fungsional) → **Alasan** (mengapa bukti mendukung klaim).

Rumus Inti

B-B-A



Contoh (B-B-A)

Unsur yang dianalisis: Latar (sosial-budaya)

- Bentuk Klaim: Latar sosial pada persiapan kenduri berfungsi menegaskan solidaritas komunal dan pembagian peran.
- Bukti (≤25 kata): "Mereka duduk melingkar di bawah pohon belimbing wuluh."
- Alasan: Duduk melingkar di ruang bersama menunjukkan kerja gotong royong, pembagian tugas, dan nilai kebersamaan yang menopang jalannya hajatan; karenanya latar menonjolkan fungsi sosial komunitas.
- Akibat/Makna: Cerita menekankan kebersamaan sebagai penopang kelancaran kenduri.

Gunakan Panduan Analisis di Bagian 5. Tulis singkat, berbukti, dan jelas.

LK-1 Cerpen Hikayat Asam Pedas Karya Azhari Aiyub

Unsur Analisis	Jawaban
Tokoh utama & jenis (bulat/flat; statis/berkembang;	
Penokohan (bukti ekspositori/dramatik)	
Alur (A–E; jenis urutan) → bukti kausal	
Latar (tempat–waktu– sosial) & fungsinya	
Tema (mayor–minor; bentuk/tingkatan)	
Sarana: sudut pandang, gaya bahasa, amanat	
Ekstrinsik: isu relevan & data pendukung	
Simpulan (≤100 kata)	

LK-2: Cerpen Sore Sebelum Kenduri Karya Ida Fitri

Unsur Analisis	Jawaban
Tokoh & fungsi (protagonis/antagonis)	
Penokohan (bukti dramatik)	
Alur (A–E; maju/mundur/campuran)	
Latar (rumah–halaman; sore; adat) & fungsinya	
Tema (mayor–minor) & motif	
Sarana: sudut pandang, gaya bahasa, amanat	
Ekstrinsik: isu relevan & data pendukung	
Simpulan (≤100 kata)	



- **Tokoh** ≠ penokohan
- **Alur** ≠ urutan waktu semata
- **Latar** bukan hanya lokasi
- **Tema** ≠ pesan harian.
- **Sudut pandang** ≠ siapa tokohnya
- **Kutip majas** hanya bila fungsional
- **Amanat** ditarik dari keseluruhan struktur.
- Jangan samakan **narator** dengan pengarang
- Hindari **generalisasi** adat
- Hindari **spekulasi** tanpa data.

Aturan

Waktu 60 menit. Pilihan Ganda 20 butir (1 poin/butir) dan uraian 5 butir (0–4 poin/butir). KKM disarankan 70%.

A. Pilihan Ganda

1) Pernyataan yang paling tepat membedakan tokoh dan penokohan ialah...

- a. Tokoh adalah pelaku; penokohan adalah teknik pelukisan tokoh.
- b. Tokoh adalah sifat; penokohan adalah jumlah tokoh.
- c. Tokoh adalah narator; penokohan adalah sudut pandang.
- d. Tokoh adalah pikiran; penokohan adalah tema.

2) Tokoh bulat (round) ditandai oleh...

- a. Satu sifat ajek
- b. Transformasi watak
- c. Kompleksitas sisi kepribadian
- d. Peran antagonis

3) “Klimaks” ditetapkan berdasarkan...

- a. Adegan paling menyedihkan
- b. Titik kausalitas berintensitas puncak
- c. Lokasi paling ramai
- d. Panjang paragraf

4) Urutan A–E bukan sekadar kronologi karena...

- a. Memakai alur mundur
- b. Menuntut relasi sebab–akibat
- c. Selalu memakai narator mahatahu
- d. Bergantung pada tema minor

5) Latar sosial-budaya paling tepat ditandai oleh...

- a. Nama kota
- b. Tahun peristiwa
- c. Pola relasi, adat, dan nilai
- d. Ukuran ruangan

6) Tema mayor ialah...

- a. Topik favorit pembaca
- b. Gagasan pokok yang mengikat keseluruhan cerita
- c. Pesan akhir di paragraf penutup
- d. Motif yang berulang dua kali

7) Sudut Pandang “Dia terbatas” berarti...

- a. Narator tahu semua isi batin tokoh
- b. Narator mengikuti pengetahuan satu tokoh
- c. Tokoh utama bercerita dengan “aku”
- d. Narator tidak hadir

8) Gaya bahasa relevan bila...

- a. Namanya dihafalkan
- b. Menambah makna dan suasana konflik
- c. Tidak memengaruhi apa pun
- d. Menggantikan alur

9) Amanat ditarik dari...

- a. Satu kalimat favorit
- b. Keterpautan unsur secara keseluruhan
- c. Biografi pengarang semata
- d. Catatan editor

10) Ekstrinsik tidak tepat dipahami sebagai...

- a. Pembacaan konteks sosial
- b. Moral pribadi penyimak
- c. Resepsi pembaca
- d. Produksi dan sirkulasi teks

11) Pada studi kuliner-identitas, contoh latar simbolik ialah...

- a. Jalan raya
- b. Dapur tradisional dan pasar lokal
- c. Stasiun
- d. Kantor modern

12) Konflik antargenerasi paling mungkin muncul pada tahap...

- a. Penyituasian
- b. Pemunculan konflik
- c. Klimaks
- d. Penyelesaian

13) Tokoh tipikal ditandai oleh...

- a. Fokus pada individualitas ekstrem
- b. Representasi profesi/kelompok
- c. Perubahan batin cepat
- d. Peran minor

14) Alur campuran yang baik tetap...

- a. Tanpa koherensi
- b. Koheren melalui motif/tema
- c. Bergantung pada jumlah bab
- d. Menolak klimaks

15) Bukti dramatik penokohan ialah...

- a. Narator menyebut "ia pemalas"
- b. Tokoh kerap menunda tugas dan berbohong
- c. Bio pengarang menyebut disiplin
- d. Judul bab menegaskan sifat

16) Latar sosial kenduri paling tepat dibaca sebagai...

- a. Latar tempat murni
- b. Mekanisme solidaritas dan distribusi nilai
- c. Ornamen estetis saja
- d. Unsur yang netral

17) Tema nontradisional cenderung...

- a. Meneguhkan status quo
- b. Menggugat atau mengkritik
- c. Mengulang motif usang
- d. Menolak konflik

18) Orang pertama sampingan berarti...

- a. "Aku" = tokoh utama
- b. "Aku" = saksi, bukan pusat konflik
- c. "Aku" = pengarang
- d. "Aku" = antagonis

19) Dalam analisis ekstrinsik yang baik, guru harus...

- a. Menggeneralisasi adat lintas daerah
- b. Membedakan narator dan pengarang
- c. Mengambil simpulan dari rumor
- d. Mengabaikan data

20) Amanat paling tepat diformulasikan sebagai...

- a. Larangan umum tanpa data
- b. Saran praktis yang lahir dari struktur cerita
- c. Kutipan biografi
- d. Judul yang menarik

B. Uraian

- 1)** Bedakan tokoh bulat dan tokoh berkembang disertai contoh indikatif!
- 2)** Petakan alur A–E untuk salah satu cerpen; jelaskan relasi sebab–akibat tiap transisi!
- 3)** Jelaskan fungsi latar sosial–budaya dalam membentuk konflik dan penyelesaian pada konteks cerpen!
- 4)** Rumuskan tema mayor dan minor serta tunjukkan bukti pendukung singkat!
- 5)** Bedakan sudut pandang dengan focalisasi; jelaskan dampaknya bagi pembaca!

Kunci Jawaban (Pilihan Ganda)

No.	Kunci
1	A
2	C
3	B
4	B
5	C
6	B
7	B
8	B
9	B
10	B

No.	Kunci
11	B
12	B
13	B
14	B
15	B
16	B
17	B
18	B
19	B
20	B

Pedoman Penskoran Uraian (0–4)

- 4 :** Definisi tepat; argumen koheren; bukti spesifik; istilah baku.
- 3 :** Definisi cukup; argumen ada; bukti umum; minor imprecise.
- 2 :** Definisi sebagian; argumen lemah; bukti minim.
- 1 :** Definisi rancu; tanpa bukti; istilah keliru.
- 0 :** Tidak menjawab/di luar konteks.

Lembar Jawaban – Pilihan Ganda

No.	Jawaban (A/B/C/D)	No.	Jawaban (A/B/C/D)
1		6	
2		7	
3		8	
4		9	
5		10	

Lembar Jawaban – Uraian

Soal 1 :

Soal 2 :

Soal 3 :

Soal 4 :

Soal 5 :

- **Topik** : Analisis Cerpen Berbasis B-B-A
- **Sasaran** : Guru Bahasa Indonesia
(peserta pelatihan)
- **Modus** : Luring/Daring/Hibrida
- **Alokasi waktu** : Mengikuti beban pelatihan yang ditetapkan (durasi per sesi fleksibel)

1. Tujuan

- Membedakan unsur intrinsik secara presisi.
- Mengaitkan unsur ekstrinsik yang relevan tanpa spekulasi.
- Menyusun perangkat ajar terukur berbasis LK dan rubrik B-B-A.
- Melaksanakan pretest-posttest dan refleksi berbasis data.

2. Materi Pokok

Unsur intrinsik (tokoh–penokohan, alur, latar, tema, sudut pandang, gaya bahasa, amanat); unsur ekstrinsik yang relevan; rumus B-B-A = Klaim → Bukti (≤ 25 kata) → Alasan; penyusunan LK dan rubrik; RPP ringkas.

3. Sumber & Media

Sumber: Teks cerpen yang disepakati, LK-1 & LK-2, butir pre/post, pedoman EYD V, buku teori cerpen.

Media: Bahan tayang/papan tulis, kartu kutipan, perangkat tulis/gawai.

4. Alur Kegiatan per Sesi (Pola Tetap)

Pendahuluan singkat → Paparan konsep inti → Pemodelan contoh B-B-A → Latihan terbimbing dengan LK (individu/kelompok) → Umpan balik cepat & rangkuman.

5. Penilaian

- **Formatif** : Cek-paham melalui LK di setiap sesi.
- **Sumatif** : Tes Awal dan Tes Akhir dengan butir yang sama.
- **Instrumen** : LK-1, LK-2, 20 PG + 5 uraian; rubrik B-B-A (O-4).
- **KKM** : 70; kelas tuntas bila $\geq 80\%$ peserta mencapai KKM.
- **Bukti Belajar** : LK terisi, bagan alur A-E, kartu POV, paragraf tema berbukti.

6. Rubrik Inti B-B-A (Ringkas)

- 4** : Klaim tepat & spesifik; bukti relevan ≤ 25 kata; alasan logis menautkan sebab-akibat/fungsi unsur.
- 3** : Klaim tepat minor; bukti cukup fungsional; alasan ada namun belum tajam.
- 2** : Klaim sebagian tepat; bukti lemah/umum; alasan kurang koheren.
- 1-0** : Klaim rancu/tidak ada; bukti tidak mendukung/tidak ada; alasan tidak jelas/tidak ada.

A. Daftar Hadir

No	Nama Peserta	Instansi	Hari / Tanggal	Paraf
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

B. Biodata Peserta

Nama	
NIP / NIIK	
Instansi	
Kontak	
Catatan	

C. Evaluasi Kepuasan (Skala 1–4)

Aspek	Skor (1–4)	Saran
Materi		
Fasilitator		
Media		
Waktu		
Manfaat		

- Collins, M. J., & Jones, G. (Eds.). (2023). *The Cambridge companion to the American short story*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori pengkajian fiksi* (Edisi Revisi). Yogyakarta: UGM Press.
- Stanton, R. (2012). *Teori Fiksi* (Cet. 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumiyadi. (2021). *Kesusastaan Indonesia: Teori, Kajian, dan Model Pembelajaran*. Bandung: UPI Press.
- Wellek, R., & Warren, A. (1984). *Theory of Literature* (Rev. ed.). Mariner Books.

